

**UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI PERILAKU
BULLYING SISWA DI MTS MA'ARIF NU SIGEDONG
KECAMATAN BUMIJAWA KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjanah Pendidikan (S.Pd.)



Dilusun oleh:

KHAMIDATUINNI'MAH

NIM.2121056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI K.H ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN
2025**

**UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI PERILAKU
BULLYING SISWA DI MTS MA'ARIF NU SIGEDONG
KECAMATAN BUMIJAWA KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjanah Pendidikan (S.Pd.)



Dilusun oleh:

KHAMIDATUINNI'MAH

NIM.2121056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H ABDURRAHMAN
WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : KHAMIDATUNNI'MAH

NIM : 2121056

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Siswa Di Mts Ma’arif Nu Sigidong Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 22 November 2024

Menyatakan,



Khamidatunni'mah

NIM. 2121056

NOTA PEMBIMBING

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Khamidatunni'mah

NIM : 2121056

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI PERILAKU BULLYING SISWA DI MTS MA'ARIF NU SIGEDONG KECAMATAN BUMIJAWA KABUPATEN TEGAL**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 22 November 2024
Pembimbing,



Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id email: fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **KHAMIDATUN NI'MAH**

NIM : **2121056**

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **UPAYA GURU PAI DALAM MENGATASI PERILAKU
BULLYING SISWA DI MTS MA'ARIF NU SIGEDONG
KECAMATAN BUMIJAWA KABUPATEN TEGAL**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 14 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Mutho'in, M.Ag
NIP. 197609192009121002

Penguji II


Ridho Riyadi, M.Pd.I
NIP. 199003042019031007

Pekalongan, 19 Maret 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar’atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

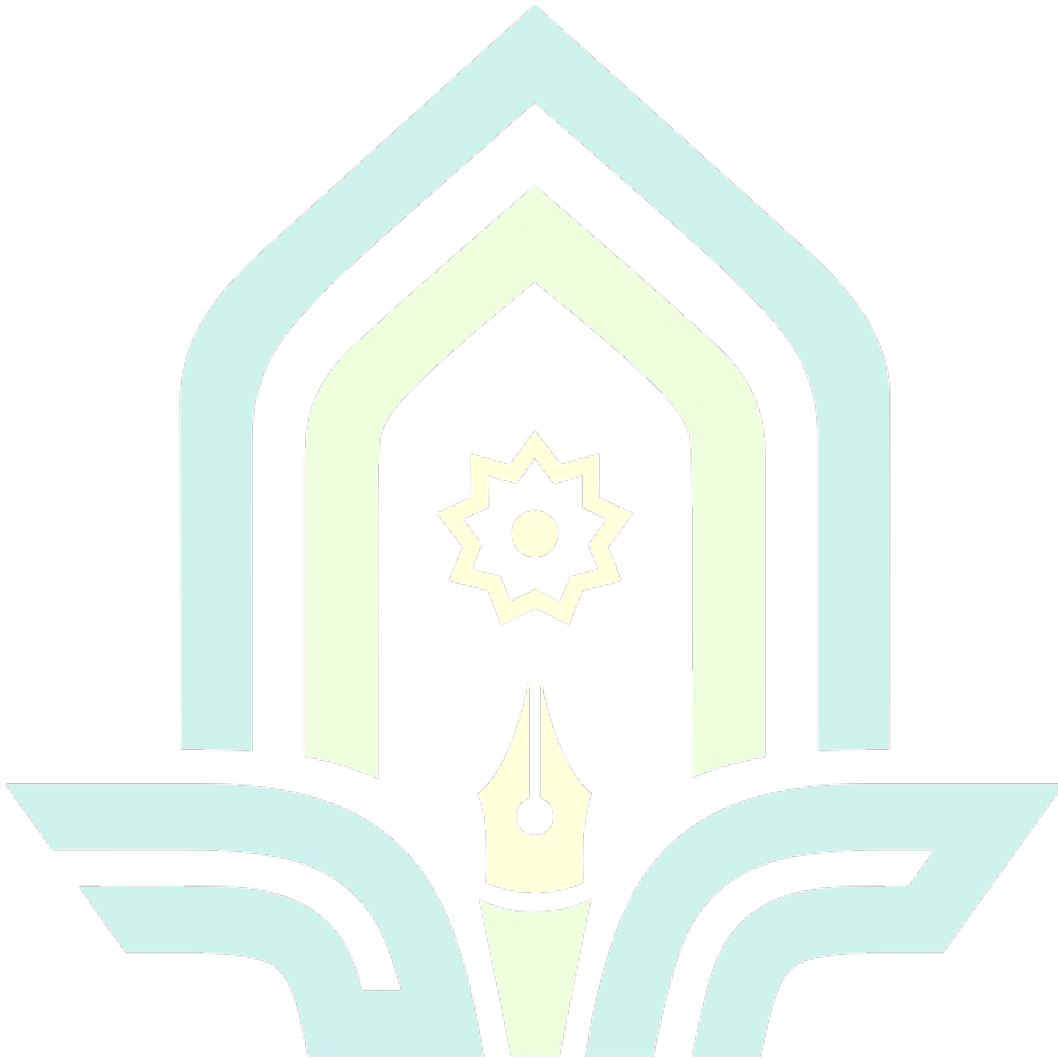
Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikut-Nya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang yang luar biasa dan doanya, dengan kerendahan hati dan ketulusan saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi.
2. Kedua orang tua saya Bapak Slamet Basori dan Ibu Nadiroh yang selalu memberikan doa, nasehat, kasih sayang serta dukungan baik moral maupun material.
3. Kakak-kakak saya Muhamad Zakaria yang selalu memberikan bimbingan, semangat, motivasi, dan doa yang selalu dipanjatkan.
4. Suami saya Muhamad Faris Adnani yang selalu memberikan doa, nasehat, semangat, motivasi, dan kasih sayang.
5. Teman-teman PAI kelas B angkatan 2021 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
6. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk mencapai cita-cita.
7. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu menyelesaikan skripsi ini.

MOTO

“Orang yang masih terganggu dengan hinaan dan pujian, dia masih
hamba yang amatiran”

- Gus Dur -



Abstrak

Khamidatunni'mah. 2024. Upaya Guru Pai Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Siswa Di Mts Ma'arif Nu Sigedong Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing: Dr. Ahmad Tarifin, M.A.,

Kata Kunci : Upaya Guru PAI, Perilaku *Bullying*, Mengidentifikasi dan Faktor *Bullying*

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis upaya guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengatasi perilaku *bullying* di MTs Ma'arif NU Sigedong, Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal. *Bullying* merupakan masalah serius yang dapat memengaruhi perkembangan sosial dan emosional siswa. Oleh karena itu, penting untuk memahami strategi yang diterapkan oleh guru dalam menangani masalah ini.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana upaya guru PAI dalam mengatasi perilaku *bullying* siswa di MTs Ma'arif NU sigedong kecamatan bumijawa kabupaten tegal, bagaimana bentuk perilaku *bullying* pada siswa di MTs Ma'arif NU sigedong, kecamatan bumijawa, kabupaten tegal? Serta bagaimana faktor penghambat dan pendukung upaya guru PAI dalam mengatasi perilaku *bullying* di MTs Ma'arif NU sigedong, kecamatan bumijawa, kabupaten tegal? adapun tujuannya untuk untuk mengetahui upaya guru PAI dalam mengatasi perilaku *bullying* siswa di MTs Ma'arif NU sigedong kecamatan bumijawa kabupaten Tegal, Untuk mengatasi bentuk /perilaku *bullying* pada siswa di MTs Ma'arif NU sigedong, kecamatan bumijawa, kabupaten tegal, serta untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung upaya guru PAI dalam mengatasi perilaku *bullying* di MTs Ma'arif NU sigedong, kecamatan bumijawa, kabupaten tegal .

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian berupa penelitian lapangan (*field reasearch*). Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu teknik wawancara, teknik observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan pendekatan komunikasi dua arah untuk membangun hubungan baik dengan siswa, menekankan pentingnya komunikasi *verbal* aktif untuk menanamkan pemahaman moral dan etika, dan melakukan konsultasi dengan siswa yang terlibat dalam *bullying* untuk membantu mereka merefleksikan tindakan mereka dan memahami dampaknya. Penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang peran guru PAI dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan mendukung bagi semua siswa.

KATA PENGANTAR

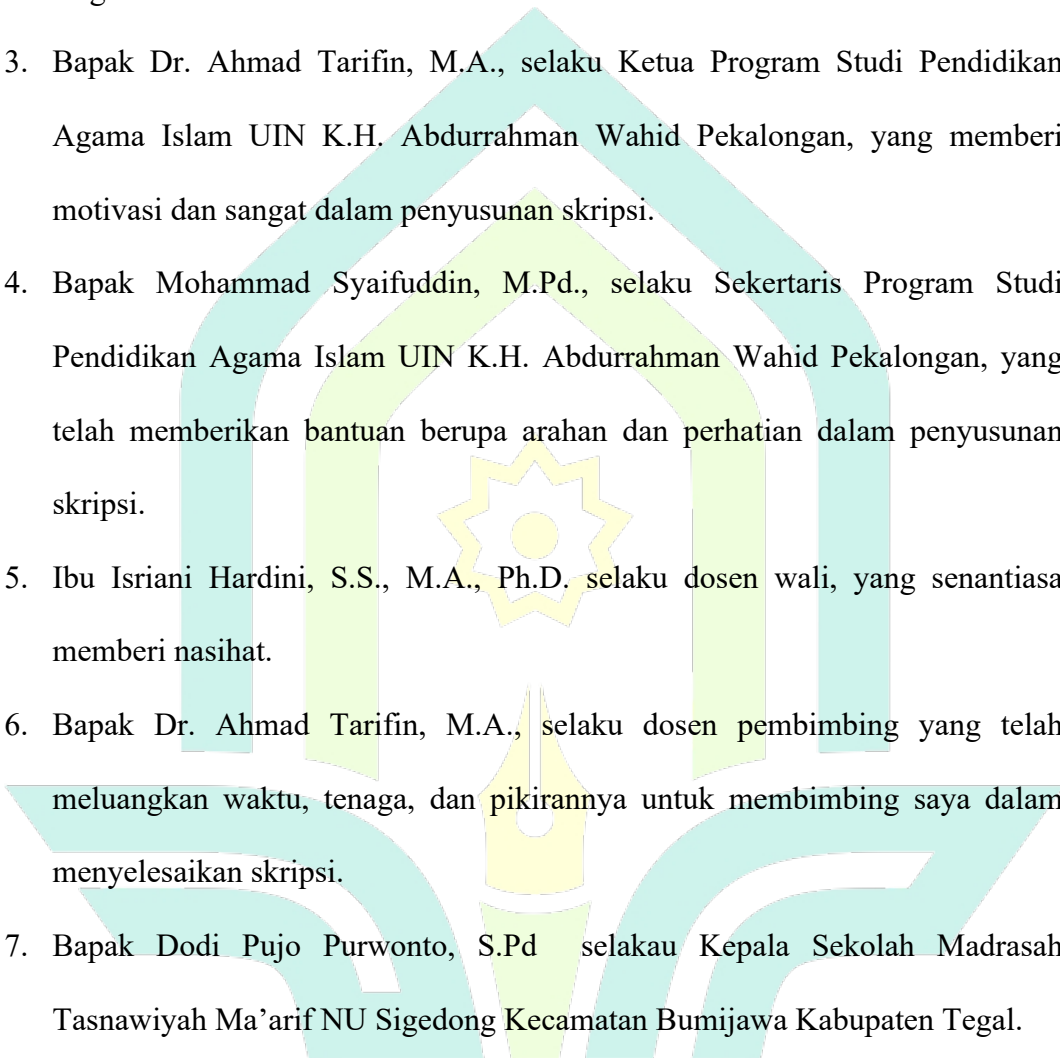
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melakukan aktivitasnya dengan baik. Tidak lupa dihaturkan sholawat beserta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah mengayomi dengan penuh cinta, kasih sayang serta perjuangannya yang telah membawa umat Islam dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang.

Atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Upaya Guru Pai Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Siswa Di Mts Ma'arif Nu Sigedong Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal yang dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya serta persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, saran-saran serta informasi yang sangat berharga bagi penulis. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memimpin segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

- 
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa/mahasiswi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
 3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang memberi motivasi dan sangat dalam penyusunan skripsi.
 4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd., selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan perhatian dalam penyusunan skripsi.
 5. Ibu Isriani Hardini, S.S., M.A., Ph.D. selaku dosen wali, yang senantiasa memberi nasihat.
 6. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
 7. Bapak Dodi Pujo Purwonto, S.Pd selaku Kepala Sekolah Madrasah Tasnawiyah Ma'arif NU Sigedong Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal.
 8. Dosen-dosen UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama peneliti melakukan perkuliahan.
 9. Keluarga, sahabat, teman-teman, dan semua pihak yang secara langsung atau tidak langsung telah membantu dalam menyelesaikan skripsi.

Ada hasil di setiap proses, ada kemudahan dibalik kesulitan, dan ada kemuliaan di setiap ujian, peneliti menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi peningkatan kualitas penelitian yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

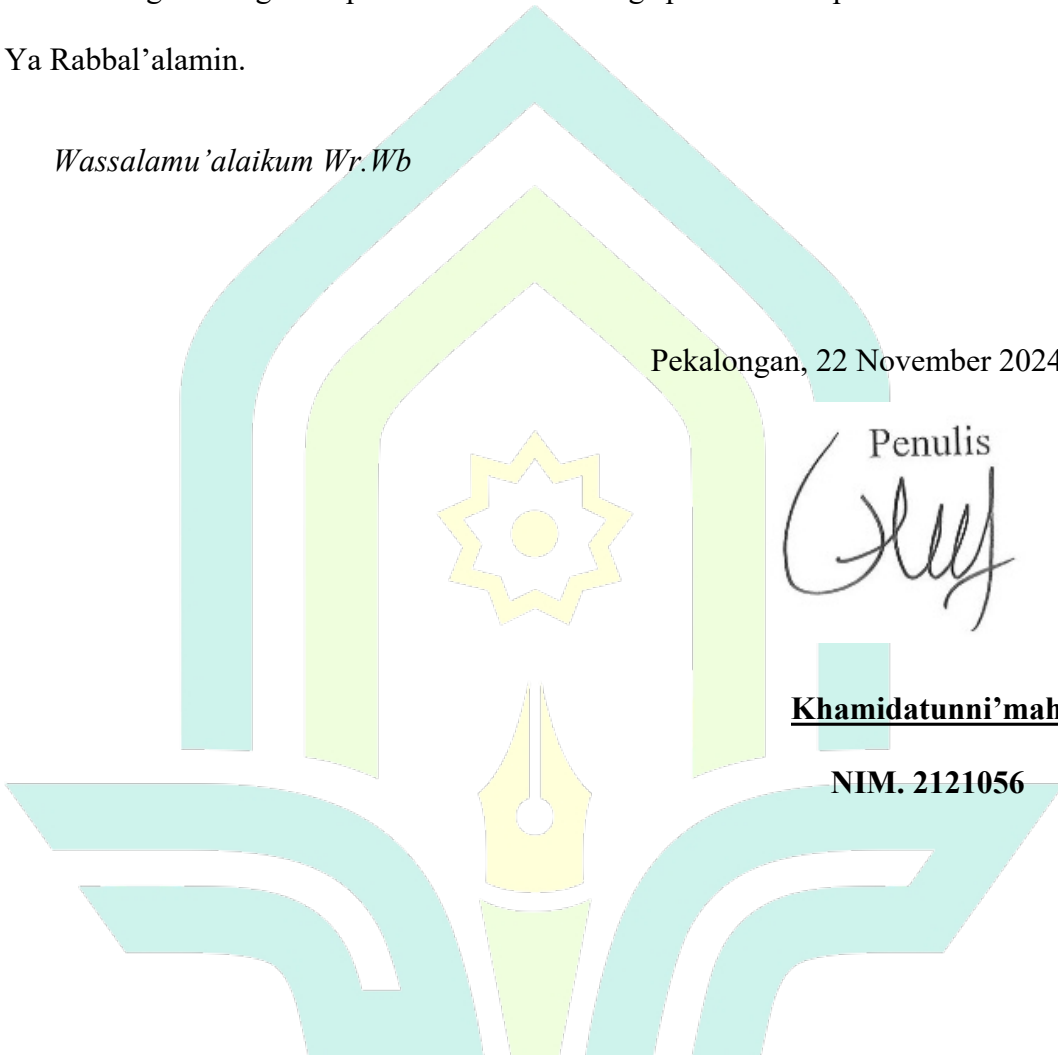
Pekalongan, 22 November 2024

Penulis



Khamidatunni'mah

NIM. 2121056



DAFTAR ISI

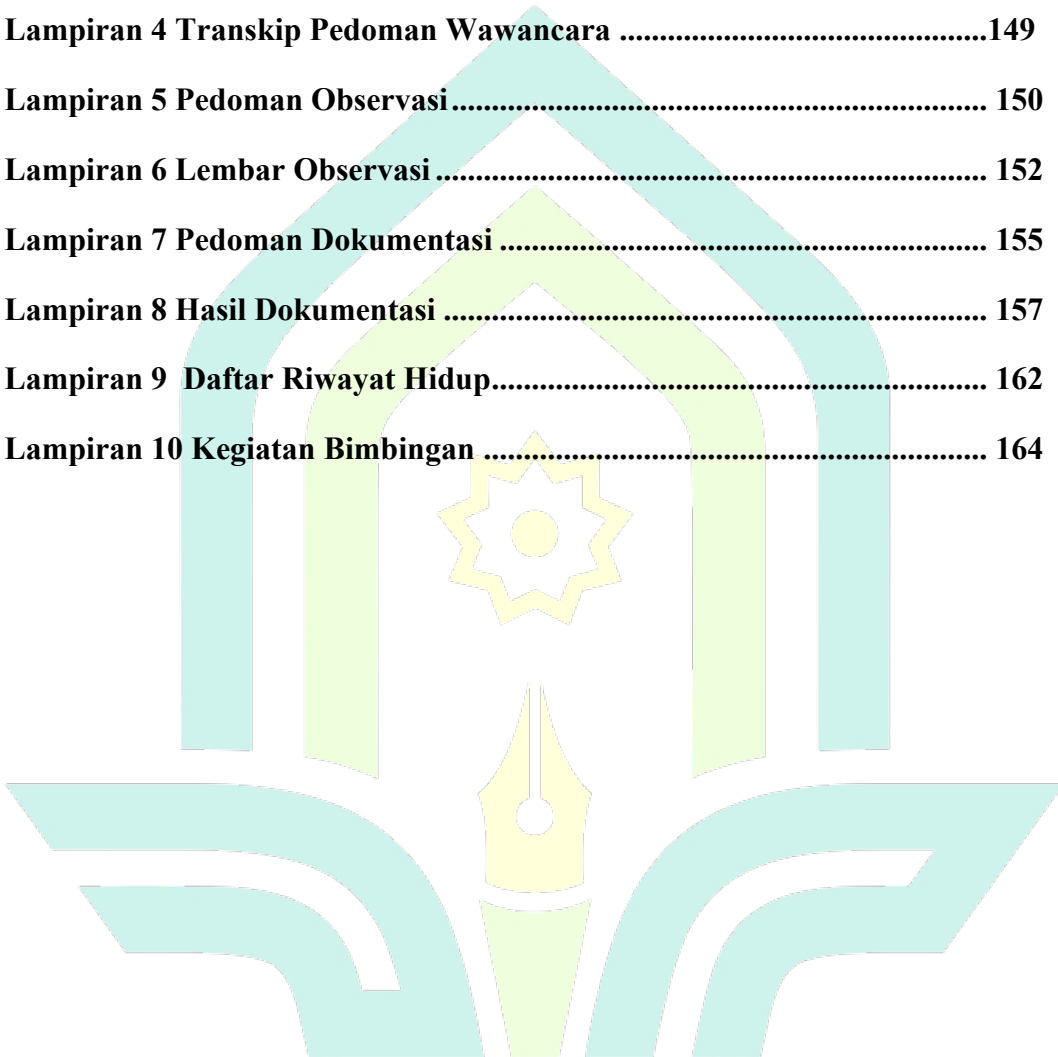
SKRIPSI.....	i
KHAMIDATUINNI'MAH.....	i
NIM.2121056	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
PERSEMBAHAN	ix
MOTO.....	x
Abstrak.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	11
LANDASAN TEORI.....	11
2.1 Deskripsi Teori.....	11
2.1.1 Upaya Guru Pendidikan Agama Islam.....	11
2.1.2 Peran Guru PAI.....	14
2.1.3 Upaya Guru Dalam Mengatasi <i>Bullying</i>	17
2.1.4 Perilaku <i>Bullying</i>	21
2.1.5 Bentuk-Bentuk Perilaku <i>Bullying</i> Pada Siswa Mts Ma'arif Nu Sigidong.....	24
2.1.6 Faktor penghambat dan pendukung Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i> 26	

2.2 Penelitian Yang Relevan	29
2.3 Keralngkal Berfilkplr.....	35
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	38
3.2 Fokus Penelitian	39
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.4 Teknik Analisis data.....	43
3.5 Teknik Keabsahan Data	44
BAB VI.....	47
HASIL PENELITIAN	47
4.1 Hasil Penelitian	47
4.2 Pembahasan	74
BAB V.....	86
PENUTUP.....	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LEMBAR OBSERVASI	6



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	140
Lampiran 2 Surat Sudah Melakukan Penelitian.....	141
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	142
Lampiran 4 Transkrip Pedoman Wawancara	149
Lampiran 5 Pedoman Observasi.....	150
Lampiran 6 Lembar Observasi	152
Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi	155
Lampiran 8 Hasil Dokumentasi	157
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	162
Lampiran 10 Kegiatan Bimbingan	164



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bullying merupakan perilaku memaksa dan mengintimidasi seorang individu atau kelompok yang lebih lemah guna melakukan sesuatu di luar keinginan mereka, dengan maksud untuk membahayakan emosional, mental atau fisik melalui pelecehan dan penyerangan. (setia Budi 2016). dipahami sebagai sebuah tindakan yang tidak dapat diterima dan jika gagal mengatasinya maka bullying dapat menjadi tindakan agresi yang lebih bahaya dan parah. Tentu saja dalam tindakan *bullying* bisa terjadi di mana saja, termasuk sekolah, taman bermain, rumah, tempat hiburan, tempat kerja dan lain-lain yang seringkali ditemukan kasus *bullying*. Itulah sebabnya *bullying* menjadi bahan isu dunia global pendidikan. Inilah sebabnya mengapa kita sering melihat perilaku anak-anak atau remaja menggoda, menggoda atau mendorong teman-temannya dan juga mengejek-ejekan teman satu sama lain. Jadi penyalahgunaan Semua masalah yang terlibat akan memperhitungkan dampaknya yang terkena dampak, atau pelaku, korban atau saksi penyiksaan. Itu yang saya tidak mau hal ini terjadi di teman kita sendiri atau tidak ingin menyangkut seluruh masyarakat, terutama di sekolah.

Bullying merupakan hal serius yang dapat menimbulkan dampak negatif siswa MTs Ma'arif NU Sigedong. Untuk mengatasi masalah ini, penting

untuk dipahami dan mencari tahu jenis pelecehan atau tindakan apa sehingga korban menjadi *bully* di Sekolah sebenarnya apa yang terjadi. Jenis Bentuk perundungan yang paling sering terjadi adalah pencemaran nama baik atau biasa kita sebut dengan pencemaran nama baik seperti menggoda dan mengejek. Hal ini terjadi ketika siswa dengan sengaja menyebarkan informasi palsu atau pencemaran nama baik terhadap siswa lain untuk dilakukan menurunkan atau merendahkan harga diri siswa. Ini adalah kebiasaan Kejahatan di sekolah perlu diberantas dan diberantas. Hal ini juga diungkapkan oleh Bapak Dodi Pujo Purwanto, S.Pd.I selaku Guru BP MTs Ma'arif NU Sigedong

Eksistensi sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan telah dimiliki tujuannya untuk mendidik siswa, namun kenyataannya memungkinkan terjadinya kesalahan. perilaku tidak senonoh, termasuk ancaman. Sayangnya, beberapa orang atau guru itu sendiri, menganggap perilaku *bullying* sebagai hal yang pantas dan hal-hal tidak perlu yang terjadi dalam hubungan remaja yang seharusnya tidak menjadi masalah. Menurut (Kusumawardani 2020). Dampak dari *bullying* adalah menyendiri, menangis, depresi, anak menjadi pemalu dan pendiam hingga berujung pada gangguan jiwa. *Bullying* tidak hanya berdampak pada korbannya saja tetapi juga pada agresornya, perilaku *bullying* juga mempunyai akibat negatif bagi korban, orang di sekitarnya bahkan bagi agresor itu sendiri (Tumon 2014) Selain itu, penyiksaan seringkali membuat korbannya merasa sendirian dan terisolasi

menghindari bertanya, kesulitan berkomunikasi, menarik diri atau menyendiri.

MTs Ma'arif NU 01 Sigedong merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang ada di desa Sigedong, Jawa Tengah yang menyetarakan antara ilmu umum dan agama. Dimana akademik yang diunggulkan karena mendapatkan berbagai macam kejuaraan, selain itu diharapkan siswa juga mempunyai karakter yang mulia sesuai dengan ajaran Islam sesuai dengan visi madrasah yaitu unggul dalam kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam. Tetapi di sisi lain, di MTs Ma'arif NU 01 Sigedong juga didapati berbagai macam kasus *bullying* yang dilakukan antar siswa secara fisik. Tentu saja, tindakan intimidasi dapat terjadi di berbagai tempat, termasuk sekolah, area bermain, rumah, lokasi hiburan, tempat kerja, dan lain-lain di mana sering ditemukan kasus perundungan.

Menurut penelitian yang ada, masalah *bullying* pada anak-anak semakin meningkat dan tidak bisa dianggap sepele karena menyebabkan berbagai masalah serta mengganggu masyarakat. Perilaku *bullying* biasanya muncul di sekolah pada usia muda, melalui tindakan kekerasan atau teror emosional serta intimidasi psikologis. Oleh karena itu, *bullying* menjadi salah satu isu yang menjadi fokus dalam dunia pendidikan. Kita sering menyaksikan perilaku anak-anak atau remaja yang melakukan ejekan, hinaan, atau mendorong teman sebayanya. Dengan demikian, perundungan adalah masalah yang dampaknya harus dipertanggung jawabkan oleh semua pihak

yang terlibat, termasuk pelaku, korban, dan saksi dari tindakan *bully* tersebut. Ini menjadi perhatian penting bagi seluruh masyarakat, terutama bagi anggota komunitas sekolah.

Dampak dari tindakan *bullying* yang dialami oleh para korban meliputi perasaan rendah diri, rasa kesepian, kecemasan, dan kesulitan dalam bersosialisasi (Priyatna 2010). Efek lainnya dari *bullying* seringkali membuat korban cenderung menyendiri dan menghindari pertanyaan, mengalami kesulitan berkomunikasi, bersikap tertutup, serta banyak memilih tempat sepi yang jauh dari keramaian.

Meskipun tidak ada peraturan yang mewajibkan sekolah untuk mempunyai kebijakan program pencegahan *bullying*, Undang-Undang Perlindungan Anak No. 23 Tahun 2002 Pasal 54 dinyatakan: “Anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, pengelola sekolah, teman-temannya di dalam sekolah yang bersangkutan, atau lembaga pendidikan lainnya” (Novan Ardy Wiyani n.d.). Dengan kata lain, siswa berhak untuk menerima pendidikan dalam suasana yang aman dan tanpa rasa takut. Pihak sekolah serta individu yang memiliki tanggung jawab dalam pendidikan berkewajiban untuk melindungi siswa dari intimidasi, kekerasan, atau gangguan.

Dalam konteks ini, guru memiliki peran penting dalam mencegah dan menangani masalah *bullying* di kalangan siswa untuk menciptakan rasa aman di sekolah. Meski kasus *bullying* di negara ini tidak separah di negara lain,

tetap diperlukan strategi yang efektif untuk mencegah dan mengatasi masalah *bullying* yang serius. Selain itu *bullying* di sekolah tidak bisa dipisahkan dari peran guru. Oleh karena itu, guru harus memahami perilaku siswa mereka. Dalam hal ini, guru Pendidikan Agama Islam juga berperan krusial dalam penanganan masalah tersebut.

Guru PAI juga bertanggung jawab dalam membina akhlak yang baik agar siswa lebih bertanggung jawab dan disiplin dalam melaksanakan tugas mereka. Berdasarkan hal itu, peran dan upaya guru Pendidikan Agama Islam sangatlah penting, karena selain pengajaran mereka juga diharapkan melakukan tindakan pencegahan terhadap masalah *bullying* dan cara menangani *bullying* yang telah terjadi. Sebagai orang tua kedua bagi siswa, guru diharapkan untuk mampu mengatasi dan memberikan solusi yang bijak terhadap masalah yang muncul (Ahmad Tafsir 2022).

Dengan begitu, peran guru Pendidikan Agama Islam memiliki keterkaitan kuat dengan pendidikan Islam, yang menekankan pada penanaman nilai-nilai moral dan spiritual agar siswa dapat menjadi individu yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Ma'arif NU 01 Sigedong karena melihat kasus-kasus yang terjadi membuat peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai upaya respon atau cara mengatasi *bullying* yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam khususnya dengan proses keagamaan dalam menangani kasus-kasus yang muncul pada siswa agar permasalahan yang ada dapat terselesaikan. harus ditentukan. Berdasarkan latar belakang

yang sudah dijelaskan diatas maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

**“UPAYA GURU PAI
DALAM MENGATASI PERILAKU *BULLYING* SISWA MTS
MA’ARIF NU SIGEDONG KECAMATAN BUMIJAWA KABUPATEN
TEGAL”.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi permasalahan di sekolahhan sebagai berikut:

1. Guru PAI kurang memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang perilaku *bullying*. Beberapa guru PAI mungkin belum sepenuhnya memahami konsep perilaku *bullying*, bentuk-bentuk *bullying*, dan cara mengatasinya. Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas upaya mereka dalam mengatasi perilaku *bullying*.
2. Guru dapat membantu siswa dalam mengatasi *bullying* dengan cara membantu mereka dalam mengembangkan strategi untuk mengatasi *bullying*, seperti dengan cara bermain peran (*role play*) mengenai situasi *bullying* dan cara mengatasi masalah ini.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dapat di ambil adalah:

1. Bagaimana upaya Guru PAI dalam mengatasi perilaku *bullying* siswa di MTs Ma'arif NU Sigedong Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal?
2. Bagaimana bentuk perilaku *bullying* pada siswa di MTs Ma'arif NU Sigedong, Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal ?
3. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung upaya guru PAI dalam mengatasi perilaku *bullying* di MTs Ma'arif NU Sigedong, Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui upaya guru PAI dalam mengatasi perilaku *bullying* siswa di MTs Ma'arif NU Sigedong Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal
2. Untuk mengatasi bentuk /perilaku *bullying* pada siswa di MTs Ma'arif NU Sigedong, Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung upaya guru PAI dalam mengatasi perilaku *bullying* di MTs Ma'arif NU Sigedong, Kecamatan Bumijawa, Kabupaten Tegal .

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mampu membantu secara teoristis ataupun praktis.

1. Kegunaan teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang luas terkait nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dan kaitannya dengan mengatasasi *bullying* khususnya guru dalam bidang pendidikan agama islam yang lebih dominan dalam memiliki peran untuk mengarahkan serta membimbing akhlak siswa dan umunya bagi pembaca.

- b. Hasil penelitian ini bisa menjadi pedoman atau dasar pengembangan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dengan penelitian ini.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi madrasah

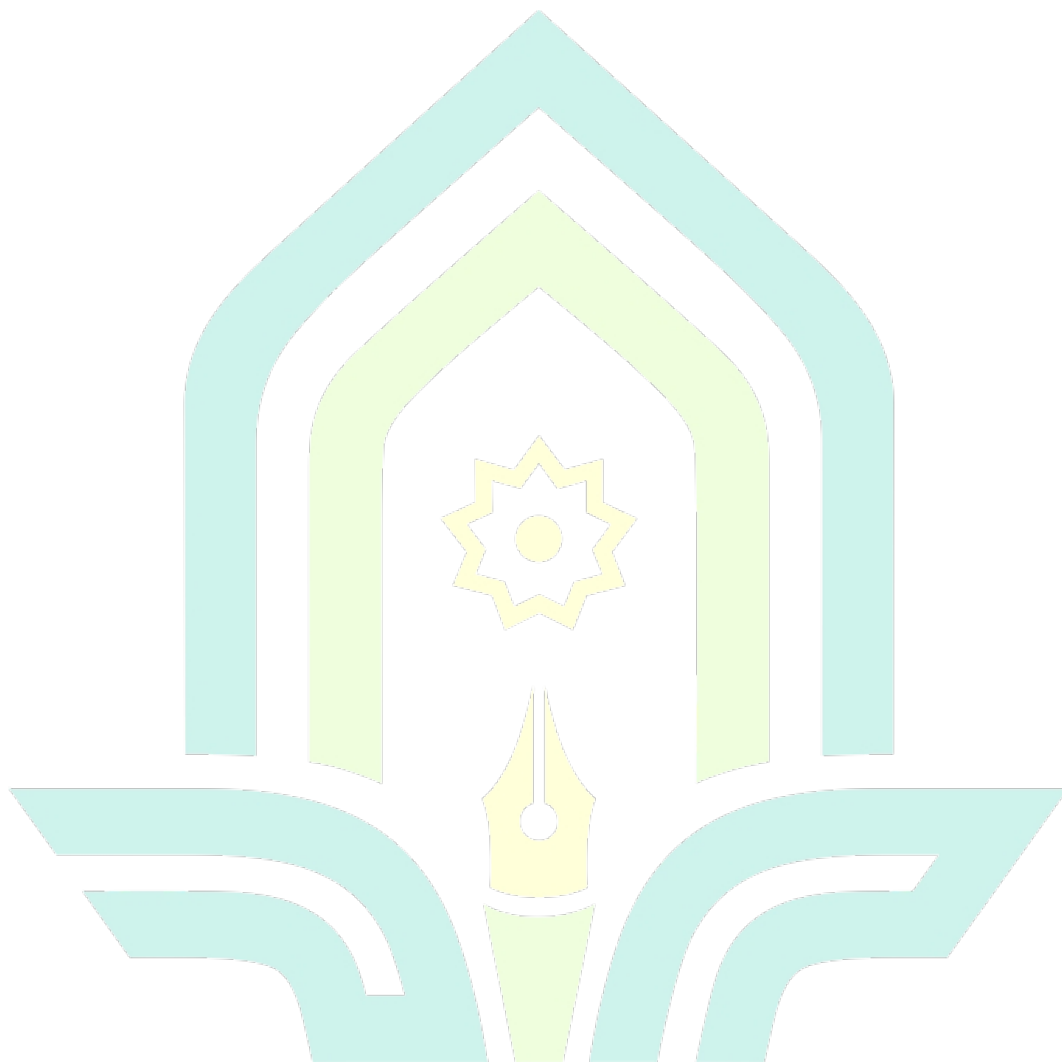
Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berharga dalam rangka mengatasi perilaku *bullying* yang terjadi pada siswa di lingkungan sekolah.

- b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru agar konsisten dalam mengatasi perilaku *bullying* pada siswa dengan memberikan dorongan dan teladan kepada siswa sehingga siswa memiliki akhlak yang baik.

- c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai salah satu rujukan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pembinaan akhlak dan kasus *bullying*, yang dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi yang berjudul Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Siswa di MTs Ma'arif NU Sigedong Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di MTs Ma'arif NU Sigedong telah melaksanakan upaya yang efektif dalam mengatasi perilaku *bullying* siswa melalui berbagai strategi. Mereka menerapkan metode pendidikan yang melibatkan diskusi dan teguran langsung untuk meningkatkan kesadaran akan dampak *negatif bullying*, serta melakukan *konsultasi* dan mediasi bagi pelaku dan korban untuk memperbaiki hubungan. Komunikasi *verbal* melalui tanya jawab di kelas dan pendekatan personal memberikan ruang bagi siswa untuk memahami dan mengubah perilaku mereka. Meskipun ada tantangan dalam *konsistensi* pengawasan dan keterlibatan orang tua, upaya guru PAI menunjukkan komitmen kuat dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan *kondusif*.
2. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di MTs Ma'arif NU Sigedong, terdapat beberapa bentuk perilaku *bullying* yang sering terjadi di kalangan siswa, yaitu *bullying verbal*, fisik, dan sosial, *Bullying verbal* sering berupa ejekan dan penghinaan, yang dapat merusak mental korban,

sedangkan *bullying* fisik mencakup tindakan agresif seperti memukul dan mendorong, yang menunjukkan dominasi fisik di antara siswa. Selain itu, *bullying* sosial terjadi melalui pengucilan atau isolasi siswa tertentu, yang berdampak *negatif* pada hubungan sosial dan psikologis mereka. Upaya guru untuk mengatasi perilaku ini meliputi sosialisasi mengenai kerukunan, mediasi, dan pendidikan nilai-nilai Islam, guna menciptakan lingkungan belajar yang aman dan *inklusif*.

3. Berdasarkan hasil wawancara di MTs Ma'arif NU Sigedong, faktor-faktor yang memengaruhi upaya guru dalam mengatasi perilaku *bullying* siswa terdiri dari faktor pendukung, seperti kerja sama yang baik antara guru dan orang tua, kebijakan sekolah yang tegas, serta program bimbingan *konseling* yang efektif, dan faktor penghambat, termasuk kurangnya kesadaran siswa, pengawasan yang terbatas, dan pengaruh lingkungan luar sekolah. Meskipun terdapat tantangan dalam menanggulangi *bullying*, guru berusaha mengatasi hambatan tersebut melalui langkah-langkah preventif dan kuratif, seperti meningkatkan sosialisasi, melibatkan siswa senior sebagai pengawas, dan memanfaatkan teknologi untuk memperkuat pengawasan di sekolah, guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan mendukung.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa hal yang penulis sarankan berhubungan dengan penulisan skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. **Saran bagi Madrasah**

Madrasah perlu mengembangkan kebijakan anti-*bullying* yang jelas dan tegas, serta melakukan sosialisasi kepada seluruh siswa, guru, dan orang tua. Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua pihak memahami konsekuensi dari tindakan *bullying* dan merasa terlibat dalam menciptakan lingkungan yang aman. Selain itu, menjalin kerja sama dengan pihak *eksternal*, seperti lembaga atau organisasi yang fokus pada pencegahan *bullying*, dapat membantu madrasah mengadakan program pelatihan atau *workshop*. Upaya ini tidak hanya akan meningkatkan kesadaran mengenai *bullying*, tetapi juga memberikan keterampilan yang diperlukan untuk menangani kasus-kasus yang mungkin muncul di lingkungan madrasah.

2. **Saran bagi Guru**

Guru sebaiknya meningkatkan keterampilan manajemen kelas yang berfokus pada penanganan perilaku *bullying*, termasuk teknik-teknik *intervensi* yang efektif ketika *bullying* terjadi. Melalui pelatihan manajemen kelas, guru dapat belajar cara mendeteksi dan menangani situasi *bullying* dengan lebih baik. Selain itu, menciptakan lingkungan kelas yang aman dan inklusif sangat penting. Dengan menggunakan pendekatan yang lebih

personal dalam interaksi dengan siswa, guru dapat meningkatkan hubungan dengan siswa, sehingga mereka merasa dihargai dan didengar. Lingkungan yang positif akan memfasilitasi komunikasi yang terbuka, sehingga siswa lebih mudah melaporkan perilaku *bullying* yang mereka alami atau saksikan.

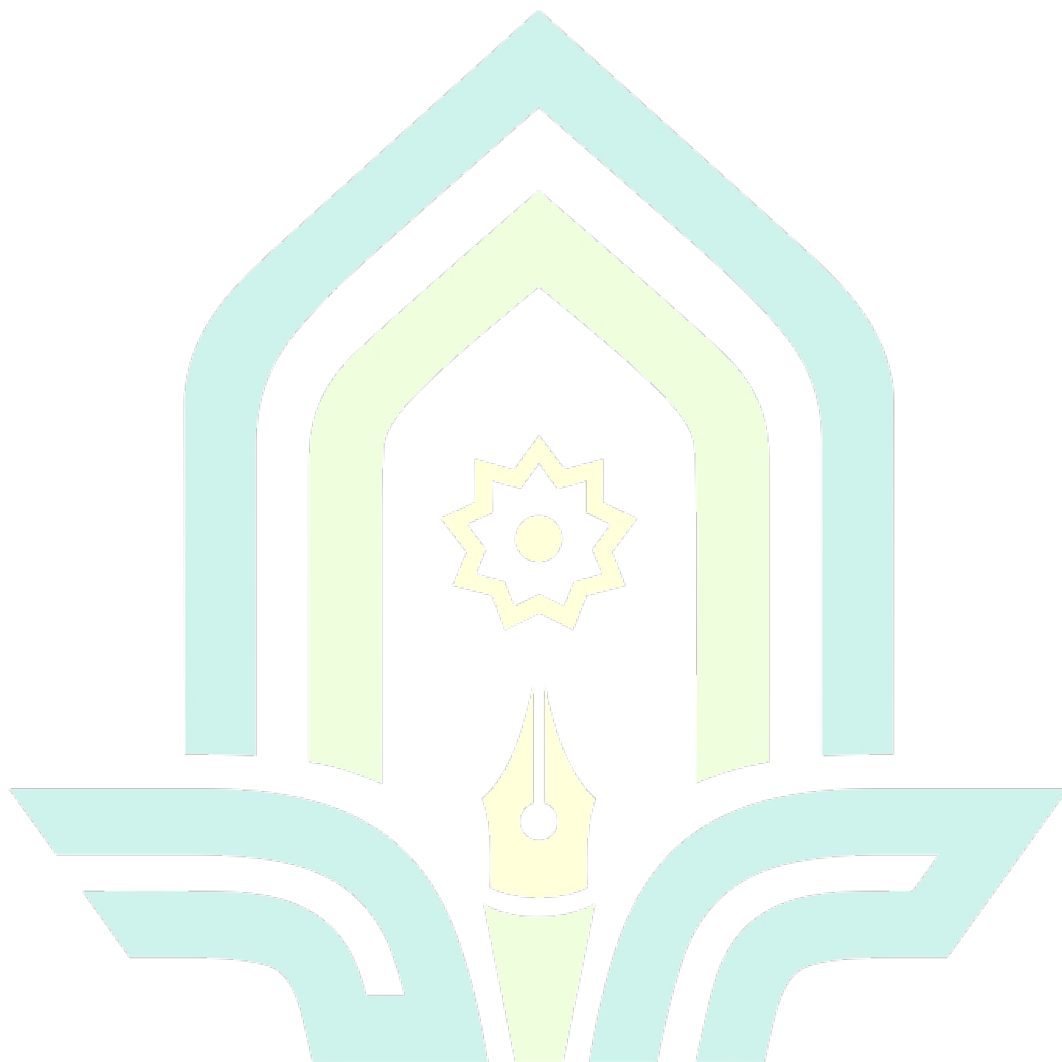
3. Saran bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan untuk membangun komunikasi yang baik dengan anak-anak mereka mengenai isu *bullying*. Dengan menciptakan suasana yang nyaman, anak-anak akan lebih berani untuk berbagi pengalaman dan masalah yang mereka hadapi di sekolah. Selain itu, orang tua sebaiknya aktif terlibat dalam kegiatan yang diadakan madrasah, seperti seminar dan pertemuan orang tua. Keterlibatan ini tidak hanya memberikan dukungan kepada anak-anak tetapi juga memperkuat kerja sama antara orang tua dan madrasah dalam mencegah dan menangani *bullying*. Dengan *kolaborasi* yang baik, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih aman bagi siswa.

4. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih luas dengan memperluas lokasi dan populasi studi, sehingga dapat mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perilaku *bullying* dan penanganannya di berbagai konteks madrasah. Penelitian ini dapat membantu dalam memahami dinamika *bullying* yang berbeda di setiap lingkungan. Selain itu, fokus penelitian juga dapat diarahkan untuk

mengeksplorasi dampak jangka panjang dari *bullying* terhadap siswa, baik dalam aspek psikologis maupun sosial.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haris, H. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku Bullying SMPN 2 Takalar." *Educandum Jurnal Ilmiah Pendidikan*, , 2017: 9(1), 43-52.
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*., Cet 6, cet, h vols. bandung: Remaja Rosdakarya, 2022.
- Bumijawa, Lampiran Surat Keputusan Kepala MTs. Maarif NU Sigidong. n.d.
- . penetapan pengesahan struktur organisasi Mts ma'arif Nu sigedong kecamatan bumijawa kabupaten tegal tahun pelajaran 2023/2024. juli 16, 2023.
- Hopeman, T. A. (2020). "Dampak Bullying Terhadap Sikap Sosial Anak Sekolah Dasar (Studi Kasus Di Sekolah Tunas Bangsa Kodya Denpasar)." *Jurnal Pendidikan Dasar (PENDASI:)*, 2020: 4(1), 52-63.
- Jelita, N. S. "Dampak bullying terhadap kepercayaan diri anak." *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2012: 11(2), 232-240.
- Lustianti Anggita Yuni Pratiwi. "'Implementasi Program Gerakan Sekolah Menyenangkan (GSM) Dalam Mengatasi Bullying Di SMPN 2 Sleman",." *Jurnal Kebijakan Pendidikan Vol. 9 no. 2 (2020):* : 165.
- Novan Ardy Wiyani. "Save Our Children From School Bullying." n.d.
- Priyatna, Andri. *Lets End Bullying*. h. 4. vols. jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010.
- Purwanto, Dodi Pujo, interview by Misi & Tujuan Visi. *S.Pd.I Sigidong*, kec Bumijawa, kab Tegal, (juni 2024): 1-4.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*., hal.317 vols. bandung: alfabeta, 2019.
- wahyu lutfi ansaro. "*Meredam Bullying*:. PT Grasindo, jakarta.
- Widya Ayu Sapitri. *Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini*", 15 (n.d.).
- A.Mujib, & Mudzakkir, J,. *Ilmu Pendidikan Islam*. Vol. 10. jakarta: Kencana., 2014.
- Astuti, L. (2018). Peran Orang Tua dalam Pengembangan Sosial Emosional Anak di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 101-115.
- Chakrawati., Fitria. "'Bullying, Siapa Takut?'" 2015.
- Darmanah. "Metodologi Penelitian." 2019.

- Fatmawati, D. (2020). Peran Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Perilaku Bullying pada Remaja. *Jurnal Psikologi dan Konseling Remaja*, 5(1), 55-67.
- Fellinda Arini Putri dan Totok Suyanto. "“Strategi Guru dalam Mengatasi Perilaku Bullying di SMP 1 Mojokerto”." *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, Vol 1 (2016).
- Firmansyah, F. A. "Peran Guru Dalam Penanganan Dan Pencegahan Bullying di Tingkat Sekolah Dasar." *Jurnal Al Husna*, 205–216. (2021).
- Fitriani, L., & Kurniawati, F. (2020). *Dampak Bullying Fisik di Sekolah terhadap Kesehatan Psikologis Siswa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Handayani, R. (2020). Komunikasi Interpersonal dalam Pendidikan: Mengatasi Masalah Perilaku Siswa. *Jurnal Psikologi dan Pendidikan*, 5(1), 35-45.
- Haryono, D. (2020). Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Negatif Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 121-133.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. . Depok: Rajawali Pers., 2020.
- Iman Gunawan. , *Metode Penellitian Kualitatif Teori dan Praktik*. jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.
- Junalia, E., & Malkis, Y. "Edukasi Upaya Pencegahan Bullying Pada Remaja di Sekolah Menengah Pertama Tirtayasa Jakarta." *Journal Community Service of Health Science*, 2022: 1(1), 15–20.
- Kurniawan, S. "Pendidikan Karakter." (ar Ruzz Media) 2013.
- Kusumawardani, L. H., Dewanti, B. R., Maitsani, N. A., Uliyah, Z., Dewantari, A. C., Laksono, A. D., Saraswati, G. I., Nugroho, K. A., Lestari, A. D., & Laila, N. "Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Perilaku Bullying Melalui Metode Edukasi Dan Role Play Pada Anak Usia Sekolah." *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 15(2), 162–171 (2020).
- Lestari, N. (2020). Efektivitas Program Pendidikan Anti-Bullying dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 15(3), 78-89.
- Mahmudi. *Mahmudi, “Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi.”*. Vol. Vol.2, chap. 92 in *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Ta'dibuna, 2019.
- Marzuki. "Pendidikan Karakter Islami." *amzah*, 2015.

- Moleong, L. *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revi)*. Vol. 330. Bandung: PT Remaja, 2015.
- . *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revi)*. Vol. 324. Bandung: PT Remaja, 2015.
- Muhyi, Muhammad. *Metodologi Penelitian*. Adi Buana: Adi Buana, 2018.
- Mu'in, F. "Pendidikan Karakter konstruksi Teoritik & Praktik." *Ar Ruzz*, 2016.
- Noor, J. "Metode Penelitian." 2013: Kencana.
- Nurani, Y. (2018). Pendekatan Konseling di Sekolah untuk Mengatasi Bullying. *Jurnal Konseling Indonesia*, 3(2), 101-110.
- Nurhayati, T. (2017). Dampak Psikologis dan Sosial Bullying pada Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(2), 45-58.
- Octavia, Shilphy Alfiattresna. *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*. Sleman: Penerbit Deepublish, 2019.
- Pratama, H. (2021). Penggunaan Teknologi Pengawasan dalam Meningkatkan Keamanan Sekolah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(2), 112-124.
- Prihadi, A. (2019). Pengaruh Kebijakan Sekolah Terhadap Pencegahan Bullying di Sekolah Menengah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 23-35.
- Ramadhani, I., & Mukti, E. (2020). *Cyberbullying dan Dampaknya pada Remaja di Era Digital*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ridwan Abdullah Sani, M. K. *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*. Jakarta: Bumi Aksara., 2016.
- Rijali, A. "“Analisis data kualitatif”." *Jurnal Ilmu Dakwah*, (Alhadharah:) Vol. 17 (2019).
- Rischa pramudia trisnani, sylvia yula wardani. "perilaku bullying disekolah". Vol. Vol.1. No 1 vols. 2016.
- Safitri, Dewi. *Menjadi Guru Profesional*. . Tembilahan: PT. Indragiri Dot com, 2019.
- Saldana., Miles & Huberman. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications, 2014.
- Samani, M., & Hariyanto. (2016). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung PT Remaja Rosdakarya.
- Sapitri, Widya Ayu. "“Cegah dan Stop Bullying Sejak Dini”." n.d.
- Setia Budi. "Kill Bullying: Hentikan Kekerasandi Sekolah", 2016: hlm, 1.

- Setiawan., Albi Anggito Dan Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : CV Jejak., 2018.
- Sugiharto, W. (2017). *Komunikasi dalam Pendidikan: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiono. "Metode Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D, 337." n.d.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. . Bandung: ALFABETA, 2015.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (mixed Methods)*. . Bandung: Alfabeta., 2016.
- Sukirman, M. (2019). Tantangan dalam Pengawasan Siswa di Sekolah dengan Jumlah Guru Terbatas. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 11(1), 67-80.
- Sunarto, D. (2021). *Bullying Sosial dan Dampaknya pada Perkembangan Psikologis Siswa Sekolah Menengah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tumon, M. B. A. *Studi deskriptif perilaku bullying pada remaja*. Vols. 3(1), 1–17. CALYPTRA., 2014.
- Vemmi Kesuma Dewi, dkk.,. *Pendidikan Ramah Anak*,. 71 vols. Surabaya: Cipta Media Nusantara., 2021.
- Widyastuti, F. (2018). Kolaborasi Sekolah dan Orang Tua dalam Mencegah Perilaku Negatif dari Lingkungan Luar. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Budaya*, 6(2), 93-104.
- Wiyani, N. A. (2020). *Menangani Kasus Bullying di Sekolah dan Kelas*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Khamidatunni'mah
Tempat Tanggal Lahir : Tegal, 07 July 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Riwayat Pendidikan :
1. MI NU 01 Sigedong : Lulus tahun 2013
2. MTs Al- Hikmah 02 Benda Sirampog Berbes : Lulus tahun 2016
3. MA Al- Hikmah 01 Benda Sirampog Berbes: Lulus tahun 2019
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk tahun 2021

B. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Slamet Basori
Pekerjaan : Petani
Alamat : Ratna Sigedong RT 04/RW 02 Kec.
Bumijawa Kab. Tegal

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Nadiroh
Pekerjaan : Petani
Alamat : Ratna Sigedong RT 04/RW 02 Kec.
Bumijawa Kab. Tegal